



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI MORAL DAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR

Ika Aprilita Sinaga¹, Tri Martin Naiborho², Dedy Dores Sidabariba³, Doni Pasaribu⁴
Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Unimed

ikaaprilitasinaga10@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pembelajaran PKn, moral dan karakter merupakan hal utama yang perlu ditanamkan pada anak usia SD, karena proses pembelajaran PKn SD saat ini memiliki tujuan dalam pembentukan moral dan karakter anak. Penerapan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkan kesiapan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap, nilai-nilai moral dan karakter siswa wajib diajarkan dikelas. Nilai-nilai moral dan karakter yang diajarkan pada anak yaitu sikap toleransi, menghargai, berbicara sopan santun, kejujuran, dan saling menghargai dan tolong menolong. Faktor yang mempengaruhi nilai-nilai moral dan karakter anak terlihat dari segi positif seperti, membiasakan untuk mengikuti kegiatan keagamaan, membimbing anak untuk selalu berbuat baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi moral dan karakter anak adalah faktor lingkungan, faktor teman, dan faktor media atau teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis implementasi pendidikan nilai moral dan karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang dilakukan secara deskriptif. Dasar atau teori dari pembahasan kali ini di dapat dari hasil studi literatur atau kepustakaan yang di dapatkan dari beberapa sumber – sumber yang relevan seperti Jurnal, artikel dan buku.

Kata Kunci : *Nilai Moral, Karakter, Pembelajaran PKn*

ABSTRACT

In Civics learning, morals and character are the main things that need to be instilled in elementary school age children, because the current elementary Civics learning process has a goal in forming children's morals and character. The application of moral values and character in Civic Education learning requires readiness to prepare complete learning tools, moral values and student character must be taught in class. Moral values and characters taught to children are tolerance, respect, speaking politely, honesty, and mutual respect and help. Factors that affect the moral values and character of children can be seen in positive terms such as getting used to participating in religious activities, guiding children to always do good. the factors that affect the moral and character of children are environmental factors, friend factors, and media or technology factors. This study aims to analyze the implementation of moral values and character education in civics education subjects in elementary schools. In this study, the method used was a qualitative approach which was carried out descriptively. The basis or theory of the discussion this time is obtained from the results of the study of literature or literature obtained from several relevant sources such as journals, articles and books.

Keywords: *Moral Values, Character, Civics Learning*



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi proses transformasi pengetahuan melibatkan beberapa aspek atau komponen yg mendukung aktivitas pendidikan . Tetapi pendidikan yang saat ini masih terlalu mengedepankan pengetahuan kognitif, hal ini terlihat dari guru yang gagal mengatasi perkembangan moral dan karakter siswanya. Ini dibuktikan menggunakan maraknya pemberitaan mengenai kenakalan-kenakalan remaja. Karena itulah pemerintah saat ini menggalakkan pendidikan wajib berbasis karakter.

Kondisi krisis dan kemerosotan moral ini mengindikasikan bahwa semua pengetahuan kepercayaan dan moral yang didapatkannya pada bangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan karakter anak Indonesia. Bahkan yang terlihat merupakan begitu banyaknya anak Indonesia yang tidak konsisten, lain yg dibicarakan, dan lain juga tindakannya. Banyak orang berpandangan bahwa hal ini diduga berawal dari apa yang didapatkan sang anak dari dunia pendidikan. Diakui, persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi, dengan fakta-fakta seputar kemerosotan karakter pada sekitar kita menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan kita dalam hal menumbuhkan manusia Indonesia yang berkarakter atau berakhlak mulia.

Pendidikan moral merupakan pendidikan yang sudah ditetapkan ketentuannya yang nantinya akan menjadikan penuntun jalan manusia untuk melakukan hal atau pembiasaan baik dan akan memberikan arahan perbuatan, sikap, dan tingkah laku baik dan buruk. Pendidikan moral sangat berperperan dalam dunia pendidikan untuk membentuk karakter dalam pembiasaan yang baik serta dapat membedakan hal yang baik dan tidak baik, yang dapat dilakukan dan tidak pantas dilkakukan.

Implementasi pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri namun berintegrasi menggunakan pelajaran-pelajaran yang dapat memasukan nilai-nilai moral dan karakter budaya bangsa indonesia. Pendidikan karakter bangsa dapat dilakukan menggunakan pembiasaan nilai moral luhur pada siswa dan membiasakan mereka menggunakan norma yang beriringan dengan karakter kebangsaan. Pendidikan karakter yang tercantum dalam amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang dalam pasal tiga menegaskan bahwa berkembangnya potensi siswa sebagai insan yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berdikari, dan sebagai rakyat negara yg demokratis dan bertanggung jawab. Kurikulum 2013 terdapat 18 indikator pendidikan karakter kebangsaan menjadi bahan buat menerapkan pendidikan karakter bangsa. diantaranya, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, berdikari, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemil membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Abdul Hadis, (2000:264) mengatakan bahwa minat dan perhatian siswa SD terhadap mata pelajaran PKn sangat rendah. Hal ini dapat dimengerti, hal ini disebabkan



karena materi mata pelajaran PKn terlalu abstrak dan sarat dengan nilai-nilai. Biasanya siswa hanya menghafal materi, tidak memahami artinya, kurang menghayati maknanya, dan tidak menerapkannya baik disekolah mapupun dalam lingkungan sehari-hari. PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana dalam mengembangkan dan melestarikan nilai dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai dan moral tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diharapkan dapat menumbuhkan pengertian dan pemahaman siswa terhadap pembentukan karakter serta menjadikan penanam budi pekerti yang baik seperti yang diharapkan dalam pendidikan moral. Memiliki budi pekerti bertujuan untuk mendidik anak didik kita menjadi pribadi yang utuh yang mandiri serta dilandasi akhlak dan budi pekerti yang luhur. Kenyataannya yang terjadi pada saat ini, implementasi pendidikan moral dan budi pekerti sangat memprihatinkan pada perkembangan zaman. Faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan sangat mempengaruhi penanaman moral yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa tanpa faktor tersebut penanaman karakter tidak sesuai yang diharapkan untuk menghadapi berkembangnya zaman.

Pendidikan moral dan karakter merupakan salah satu wujud penanaman nilai-nilai moral dan karakter kepadawarga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Melihat permasalahan di atas pengembangan moral dan karakter sangat dibutuhkan dalam pendidikan saat ini. Selain itu guru sangat berpengaruh dalam pembentukan dan pengembangan moral dan karakter peserta didik.

Menurut Djahiri (1999), Nilai merupakan harga, makna, isi dan pesan, semangat atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep dan teori sehingga bermakna secara fungsional. Nilai berfungsi untuk mengarahkan, mengendalikan dan menentukan tingkah laku seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku dalam kehidupan. Pendidikan nilai adalah suatu proses penanaman nilai-nilai karakter terhadap anak di sekolah yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang berkualitas akhlak dan budi pekertinya.

Pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral baik dan manusiawi. Sedangkan Ouska dan Whellan (1997) dalam moral adalah prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri individu/seseorang. Walaupun moral itu berada dalam diri individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berisikan aturan. Moral adalah prinsip baik buruk. Hakikat dan makna moralitas bisa dilihat dari cara individu yang memiliki moral dalam mematuhi maupun menjalankan aturan.



Soemarno Soedarsono mengatakan bahwa Karakter adalah suatu nilai yang terpatriti dalam diri seseorang yang didapatkan dari pengalaman, pendidikan, pengorbanan, percobaan, serta pengaruh lingkungan yang kemudian dipadupadankan dengan nilai-nilai yang ada di dalam diri seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang terwujud di dalam sistem daya juang yang kemudian melandai sikap, perilaku, dan pemikiran seseorang (Alfi Yuda, 2021).

Udin S.Winataputra, (2008:2.2) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki salah satu tujuan sebagai pendidikan yang menerapkan nilai dalam proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan nasional PKn pada dasarnya merupakan sarana membangun moral dan

karakter. PKn juga merupakan wahana sosial-pedagogis pencerdasan kehidupan anak bangsa. Hal ini sejalan dengan konsepsi fungsi pendidikan nasional dalam membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *review* sistematis sesuai dengan *Meta-Analyses*. Proses pencarian berfokus pada artikel jurnal tentang implementasi pendidikan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran pkn di sd. Pencarian literatur dilakukan pada 01-09 Juni 2022 melalui database elektronik *Google Scholar* dan *Google Cendikia*. Kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel jurnal adalah “*nilai moral, karakter , dan pendidikan kewarganegaraan,*”. Artikel jurnal disaring berdasarkan judul dan abstrak, kemudian dipilih berdasarkan kriteria yaitu pendidikan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran PKn di SD. Hasil penelusuran awal literatur didapatkan jurnal artikel sebanyak 18.600. Setelah melalui inklusi didapatkan jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk dilakukan *review* sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh Amalia Dwi Pertiwi dkk (2021) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan hal penting yang wajib diterapkan pada setiap jenjang pendidikan terutama di sekolah dasar. Karena pendidikan karakter memiliki tujuan untuk menghidupkan kembali karakter atau ciri khas dari warga negara khususnya di Indonesia yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila,



diantaranya adalah nilai ketaqwaan, keimanan, kejujuran, kepedulian serta nilai etika atau sopan santun. Salah satu mata pelajaran yang tepat untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan dikatakan tepat karena didalamnya memuat pembelajaran yang bisa menghasilkan peserta didik untuk menjadi warga negara atau penduduk yang baik dan mempunyai karakter yang selaras dengan nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila. Namun, dalam proses pengimplementasian nilai pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang mendukung maupun yang menghambat.

Azhar, dan Achmad Djunaidi, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Moral Dan Karakter Dalam PPKn Di Smp Darul Hikmah Mataram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai moral dan karakter bangsa dapat dilakukan dengan cara memberikan ilmu pengetahuan, dan mengutamakan moral, karakter, sikap, etika dan tingkah laku sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Implementasi pendidikan moral di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan pendidikan yang berpusat pada siswa. Siswa didorong untuk memiliki pengalaman langsung dalam pendidikan moral. Pembelajaran secara komprehensif untuk menghasilkan siswa yang bermoral menjadi fokus utama dalam perkembangan sekarang karakter saat ini. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar di sekolah seperti lingkungan kehidupan dalam keluarga. Kasih sayang dan kepedulian seorang ibu kepada anaknya dalam kehidupan keluarga, harus dapat diterapkan dalam kehidupan di kelas. Peran orangtua dalam menanamkan pendidikan moral akan berdampak positif terhadap tingkah laku siswa di sekolah (Fathurrohman, 2019).

Hasil penelitian berupa data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan langkah-langkah (1) reduksi data (2) display/penyajian data (3) mengambil kesimpulan kemudian di verifikasi. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PKn di Noble Islamic School ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru kelas yang mengajar. Proses perencanaan dilakukan oleh guru untuk menentukan nilai karakter yang akan dikembangkan pada peserta didik. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru mengaitkan pendidikan karakter ke dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, terakhir pada proses penilaian implementasi pendidikan karakter, guru menggunakan tiga penilaian yaitu, penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. D Setyaningsih, dkk (2020). Yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah” (Saiful Bahri, 2015). mengemukakan bahwa Integrasi pendidikan karakter merupakan aspek yang urgen dalam mengatasi masalah



krisis moral. Maka dalam implementasi integrasi pendidikan karakter di sekolah dilakukan dalam tiga wilayah, yaitu melalui pembelajaran, melalui ekstra kurikuler dan melalui budaya sekolah. Usaha yang demikian tersebut merupakan usaha sekolah untuk mengatasi krisis moral yang terjadi pada diri peserta didik, dimana pada akhir-akhir ini cukup parah.

Kumala Sari (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam hal penyampaian pendidikan nilai di sekolah untuk Sekolah Dasar bagi para pendidik/ guru masih memakai model pendekatan pembelajaran kontekstual yaitu upaya pendidik untuk menghubungkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik, mendorong peserta didik melakukan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Sistem pembelajaran yang dianut di Sekolah Dasar tidak terlepas dari adanya peraturan pemerintah daerah No. Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional dan Visi Pemerintah Kabupaten Asahan yaitu "Mewujudkan Asahan yang Religius, Sehat, Cerdas, dan Mandiri". Untuk itu berkaitan dengan peraturan itu, setiap hari jumat selesai melakukan kegiatan jumat bersih di setiap sekolah diadakan Program Keagamaan yakni pelajaran tambahan yang tujuannya adalah membentuk moral anak menjadi tingkat pemahaman nilai moral yang tinggi agar dapat dilaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil *review* dari 6 artikel jurnal yang telah dipilih sesuai dengan kata kunci, diketahui bahwa Nilai-nilai moral dan pendidikan karakter bagi siswa Sekolah dasar dalam pembelajaran PKn dengan cara Memasukkan pendidikan nilai moral dan karakter ke dalam muatan semua mata pelajaran di sekolah terutama PKn , sehingga siswa sekolah dasar dapat bertingkah laku yang baik, Membiasakan perilaku yang positif di kalangan sekolah, dan menciptakan siswa yang berakhlak baik. Implementasi pendidikan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran PKn harus disesuaikan dengan situasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sering kali menggunakan metode konvensional , sehingga peserta didik menjadi bosan dalam pembelajaran PKn. Oleh karena Penilaian ketercapaian pendidikan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar sangat tergantung pada cara guru dalam mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik , dan menggunakan pengamatan perilaku peserta didik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang religius, cerdas dan mandiri. Dan mencapai tujuan pembelajaran PKn yang berkarakter.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan nilai dan karakter tidak terlepas dari peran guru sekolah dasar. Guru harus memasukkan target-target karakter dalam mata pelajaran PKn , sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak hanya fokus pada materi-materi yang bersifat kognitif, akan tetapi bagaimana nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa sekolah dasar. Peran seorang guru yang mempunyai kompetensi akademik, dimana dapat menyusun program-program yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan moral dan karakter bagi anak sekolah dasar . Akan tetapi, dalam penanaman pendidikan nilai moral dan karakter yang utama adalah keteladanan.Orang tua memberikan contoh perilaku yang positif kepada anak-anaknya, guru memberi contoh kepada anak didiknya.Sementara itu, para pemimpin memberikan teladan karakter yang baik kepada masyarakat.

DATA PENULIS

Wanita bernama lengkap Ika Aprilita Sinaga, memiliki nama pena Ika, yang lahir di Pematangsiantar, 10 April 1985. Dia adalah seorang guru SD di Pematangsiantar. Yang saat ini sedang melanjutkan Pendidikan Pascasarjana di Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Dasar.

Kegiatan sehari-harinya dipenuhi dengan mengajar, masih mengikuti Program Pelatihan Calon Guru Penggerak dari Kemendikbud selama 9 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

AD pertiwi ,SA nurfatimah,DA dewi,YF furnamasari (2021) . Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar . Jurnal basicedu research & learning in elementary education.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Azhar, dan Achmad Djunaidi, (2018) . “ Penerapan Nilai-Nilai Moral Dan Karakter Dalam PPKn di SMP Darul Hikmah Mataram. civicus | pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Alfi Yuda, (2021). Pengertian karakter, unsur, jenis, beserta macam-macam pembentukannya yang perlu diketahui. Sumber: Maxmanroe, Dossensosiologi



Djahiri,Ahmad Kosasih (1992). Dunia Afektif, Nilai Dan Moral. Bandung: Lab.Ppmp-Fpips

D Setyaningsih,F Rosmi,G Santoso,A Virginia (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar . DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Vol, 3. No, 2. September 2020 p-ISSN: 2620-5246 dan e-ISSN: 2620-6307 Link: <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>

Kumala Sari, (2019) Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Jampalan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Ristekdik (jurnal bimbingan dan konseling)

Nurfaizah Ap, (2017) *Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai Moral Di Sekolah Dasar*. jurnal publikasi pendidikan, 7 (2). hal.102-107. ISSN 2088-2092

Fathurrohman, (2019) Implementasi Pendidikan Moral Di Sekolah Dasar Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (jbpd), Vol.3 no.1 januari 2019. <https://journal.unikama.ac.id/index.php/jbpd>

Saiful Bahri , (2015) . Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah . TA'ALLUM, vol. 03, no. 01

Udin S. Winataputra. 2008. Pembelajaran PKn di SD. Jakarta: Universitas Terbuka